

Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan dan Perilaku Kewirausahaan Pemilik Usaha Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Indralaya

Reni Ayu Puspita¹, Isni Andriana², Isnurhadi³

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya

reniayupuspita22@gmail.com¹, isniandriana@fe.unsri.ac.id², isnurhadi@unsri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial management literacy and entrepreneurial behavior of business owners on the performance of MSMEs in the culinary field in Indralaya. The population in this study amounted to 74 SMEs using a purposive sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The data was processed using the Satisfical for product and service solution (SPSS) program version 26. The results showed that financial management literacy and entrepreneurial behavior had a significant effect on the performance of MSMEs in the culinary sector in Indralaya.

Keywords: *Financial Management Literacy, Entrepreneurial Behavior, MSME's Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan pemilik usaha terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 UMKM dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan program *Satisfical for product and service solution* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya.

Kata kunci: *Literasi Manajemen Keuangan, Perilaku Kewirausahaan, Kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat cepat dan pesat. Hal ini membuat UMKM memegang jumlah kelompok usaha yang paling besar dan UMKM sudah terbukti dapat bertahan dalam guncangan krisis ekonomi. Peningkatan jumlah UMKM ini berbanding lurus dengan peranan UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 99% dari seluruh unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,5% serta terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja di tanah air. Pada masa pandemi COVID-19 2021-2022, kondisi UMKM lokal semakin terpuruk. Hasil survei UNDP dan LPEM UI dengan 1.180 responden dari *stakeholder* UMKM, saat itu 48% UMKM bermasalah dengan bahan baku, 77% UMKM mengalami penurunan pendapatan, bahkan 88%

UMKM mengalami penurunan permintaan produk dan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset. Namun kini, 84,8% UMKM yang sebelumnya terpuruk telah beroperasi normal (www.ekon.go.id, 2022).

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, data UMKM untuk wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2022 ada sebanyak 212.506 UMKM dari seluruh 17 Kabupaten/Kota yang berada di Sumatera Selatan. UMKM yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk Kabupaten/Kota Ogan Ilir ada sebanyak 551 UMKM dari seluruh 17 Kecamatan yang berada di Kabupaten/Kota Ogan Ilir (<http://umkm.depkop.go.id>, 2022).

Pemahaman akan literasi keuangan sangat penting dimiliki pemilik usaha UMKM untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi. "Seseorang dikatakan *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut". Literasi keuangan pemilik usaha adalah salah satu kunci dari pertumbuhan ekonomi nasional (OJK, 2013). Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ke-3 yang dilakukan OJK 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03%, dan angka ini meningkat seiring dengan peningkatan indeks literasi keuangan pada tahun 2016 yaitu sebesar 29,7% (OJK, 2019).

Selain pemilik usaha harus memiliki pemahaman akan literasi manajemen keuangan yang baik, seorang pemilik usaha juga harus memiliki perilaku kewirausahaan yang berguna untuk menaikkan kinerja usaha. Perilaku kewirausahaan yang baik akan berdampak baik terhadap kinerja usaha itu sendiri. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, jumlah penduduk di Sumatera Selatan mencapai 8.550.849 jiwa. Jumlah penduduk Sumatera Selatan yang besar menimbulkan masalah bagi pembangunan karena banyak orang yang harus bekerja mencari nafkah. Beberapa penduduk setempat pindah ke kota untuk mencari kehidupan yang lebih baik, dan mereka bekerja sebagai penjual makanan untuk menghidupi diri sendiri. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak ekonomi utama Sumsel karena diyakini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dan mendorong pertumbuhan investasi. Kuliner merupakan salah satu dari beberapa sektor unit usaha yang dimiliki UMKM (BPS, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu terhadap kinerja UMKM, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Agyapong dan Attram (2019) di Metropolitan Cape Coast, Ghana diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian penelitian oleh Maziriri et al., (2018) pada UMKM di Zimbabwe dinyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Lalu penelitian oleh Sang dan Zakayo (2019) pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Kericho, Kenya mendapatkan hasil terdapat hubungan kausal yang signifikan secara

statistik antara literasi keuangan dan kinerja kewirausahaan. Dan penelitian oleh Mabula & Ping (2018) pada UKM dari wilayah Morogoro dan Dar es Salaam dari Tanzania, juga menyatakan bahwa dampak positif signifikan literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naufal (2022) pada UMKM Kabupaten Sumbersari, Jember, Jawa Timur yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan usaha UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Kistyanto et al. (2020) pada UMKM Lamongan, Jawa Timur dinyatakan literasi keuangan tidak berdampak pada kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Indralaya, tepatnya yang dijadikan objek adalah UMKM bidang kuliner yang berada di wilayah Indralaya. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada variabel bebas (X_1) yaitu literasi manajemen keuangan dan variabel bebas (X_2) yaitu perilaku kewirausahaan, sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan sumber datanya merupakan data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni semua UMKM bidang kuliner di wilayah Indralaya baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni suatu teknik pengambilan sampel sesuai kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun kriterianya mencakup :

1. UMKM tersebut merupakan UMKM bidang kuliner yang berada di wilayah Indralaya.
2. UMKM sudah berjalan dalam waktu lebih dari 1 tahun.
3. UMKM bidang kuliner baik yang terdaftar maupun yang tidak terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan korelasi, serta koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk melihat apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur dengan tepat, maka dilakukan uji validitas instrumen.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran kuesioner dari waktu ke waktu (Ghozali 2016).

Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda berguna menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran & Bougie 2017), adapun persamaan model regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

Y = Variabel dependen

a = Nilai Konstanta

$b_1 - b_2$ = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel independen

X_2 = Variabel independen

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel residual atau confounding dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali 2016).

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas berguna menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lain.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas berguna menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Uji Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan variabel independen dan dependen satu sama lain. Nilai R yang mendekati 1 menunjukkan penguatan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berguna mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Uji F

Menurut Sugiyono (2019) Uji f akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t berguna untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Kuesioner
Literasi Manajemen Keuangan (X ₁) (Harjito & Martono, 2014)	Keputusan investasi	Ordinal	1-2
	Keputusan pendanaan	Ordinal	3-4
	Keputusan manajemen aset	Ordinal	5-6
Perilaku Kewirausahaan (X ₂) (Suryana 2013)	Inovatif	Ordinal	1-3
	Berani mengambil resiko	Ordinal	4-6
	Kemampuan memasarkan produk	Ordinal	7-9
Kinerja UMKM (Y) (Zaenal, 2012)	Pertumbuhan keuntungan	Ordinal	1-3
	Pertumbuhan jumlah pelanggan	Ordinal	4-6
	Pertumbuhan jumlah penjualan	Ordinal	7-9
	Pertumbuhan jumlah aset	Ordinal	10-12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% adalah 0,297 ($df = n - 2 = 46 - 2 = 44$, dengan taraf signifikansi 5%). Apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,297 maka butir pernyataan tersebut valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Manajemen Keuangan

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Literasi Manajemen Keuangan (X ₁)	1	0,734	0,297	Valid
	2	0,640	0,297	Valid
	3	0,587	0,297	Valid
	4	0,356	0,297	Valid
	5	0,558	0,297	Valid

6	0,438	0,297	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber

r : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

Variabel	Butir Pernyataan	r -hitung	r -tabel	Kriteria
Perilaku Kewirausahaan (X ₂)	1	0,785	0,297	Valid
	2	0,521	0,297	Valid
	3	0,658	0,297	Valid
	4	0,404	0,297	Valid
	5	0,327	0,297	Valid
	6	0,459	0,297	Valid
	7	0,568	0,297	Valid
	8	0,776	0,297	Valid
	9	0,513	0,297	Valid

Sumber

r : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

Variabel	Butir Pernyataan	r -hitung	r -tabel	Kriteria
Kinerja UMKM (Y)	1	0,664	0,297	Valid
	2	0,588	0,297	Valid
	3	0,756	0,297	Valid
	4	0,785	0,297	Valid
	5	0,778	0,297	Valid
	6	0,693	0,297	Valid
	7	0,685	0,297	Valid
	8	0,656	0,297	Valid
	9	0,705	0,297	Valid
	10	0,616	0,297	Valid
	11	0,700	0,297	Valid
	12	0,450	0,297	Valid

Sumber

r : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada variabel literasi manajemen keuangan (X¹), perilaku kewirausahaan (X²) dan kinerja UMKM (Y) diperoleh hasil bahwa semua pernyataan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel sehingga pernyataan tersebut dianggap valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) suatu kuesioner dikatakan handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Manajemen Keuangan (X ₁)	0,719	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan (X ₂)	0,730	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,762	Reliabel

Sumber

r : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas bisa diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel literasi manajemen keuangan (X₁), perilaku kewirausahaan (X₂) serta kinerja UMKM (Y) lebih tinggi daripada 0,60. Hasil ini berarti ketiga instrumen variabel penelitian telah memenuhi syarat sebagai alat ukur dan bisa diandalkan atau reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-6,878	4,466		-1,540	,131
	Literasi Manajemen Keuangan	,932	,261	,399	3,572	,001
	Perilaku Kewirausahaan	,844	,175	,538	4,809	,000

Sumber

r : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda diatas, dibuat persamaan regresi yakni:

$$Y = -6,878 + 0,932 + 0,844$$

Hasil dari perhitungan regresi linier berganda dijabarkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = -6,878

Nilai konstanta (a) sebesar -6,878 bernilai negatif artinya apabila literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan tidak ada atau sama dengan 0, maka kinerja UMKM juga mengalami penurunan.

2. Koefisien Regresi (b₁) = 0,932

Koefisien regresi X_1 literasi manajemen keuangan sebesar 0,932 bernilai positif artinya pengaruh literasi manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM adalah positif serta kuat. Apabila skor literasi manajemen keuangan meningkat, maka kinerja UMKM akan semakin tinggi.

3. Koefisien Regresi (b_2) = 0,844

Koefisien regresi X_2 perilaku kewirausahaan sebesar 0,844 bernilai positif artinya pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM yakni positif serta kuat. Apabila skor perilaku kewirausahaan meningkat, maka kinerja UMKM akan semakin tinggi.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat dalam penelitian kuantitatif untuk membuktikan karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasi yang berdistribusi normal. Teknik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas (Uji K-S).

Tabel 7. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{ab}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23540350
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,086
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078

Sumber : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Melihat nilai signifikansi (asyp.Sig 2-tailed) pada tabel sebelumnya adalah 0,078. Karena nilai signifikansi $0,078 > 0,05$ maka, data penelitian berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lain. Dengan metode glejser untuk menguji heterokedastisitas.

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Model	Nilai Signifikansi
Literasi Manajemen Keuangan	0,689
Perilaku Kewirausahaan	0,759

Sumber : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Nilai signifikansi variabel X_1 literasi manajemen keuangan yakni sebesar 0,689, sesuai dengan nilai pada tabel. Nilai itu melebihi nilai signifikansi 0,05 maka dari itu variabel literasi manajemen keuangan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sedangkan nilai signifikansi pada variabel X_2 perilaku kewirausahaan yakni sebesar 0,759. Nilai itu melebihi nilai signifikansi 0,05 maka dari itu variabel perilaku kewirausahaan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan guna mengetahui dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk melihat multikolinieritas yakni apabila tolerance value $> 0,1$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali 2018).

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Model	Statistika Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Literasi Manajemen Keuangan	0,256	3,913
Perilaku Kewirausahaan	0,256	3,913

Sumber : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Tabel ini memperjelas bahwa model penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF-nya di bawah 10. Nilai toleransi yakni 0,256 serta nilai VIF yakni 3,913..

Hasil Analisis Koefisien (r) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 ^a	,778	,768	2,90363

Sumber : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Pada tabel tersebut terlihat korelasi antara variabel literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan secara simultan terhadap kinerja UMKM adalah 0,882. Hal ini berarti bahwa literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan memiliki hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap kinerja UMKM. Sedangkan nilai koefisien determinasi disesuaikan (*adjusted*) yakni sebesar 0,778. Nilai 0,778 atau sama dengan 77% sehingga variabel literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan berpengaruh sebesar 77% terhadap kinerja UMKM.

Uji F

Untuk menentukan bagaimana variabel independen dan dependen berpengaruh secara simultan digunakan uji F. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau f hitung melebihi f tabel. F tabel = $F(k:n-k) = F(3:46-2) = 2,82$.

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1271,204	2	635,602	75,388	,000 ^b
	Residual	362,535	43	8,431		
	Total	1633,739	45			

Sumber : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Nilai F hitung sebesar 75,388 sesuai tabel diatas, dengan nilai F tabel sebesar 2,82. Maka, nilai F hitung $75,388 > F$ tabel 2,82 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan secara sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji t

Untuk melihat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung melebihi t tabel. Persamaan berikut digunakan untuk menghitung nilai T tabel: $t (/2: n - k - 1) = (0,05/2: 46 - 2 - 1) = 2,016$.

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,878	4,466		-1,540	,131
	Literasi Manajemen Keuangan	,932	,261	,399	3,572	,001
	Perilaku Kewirausahaan	,844	,175	,538	4,809	,000

Sumber : Output SPSS versi 26, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut maka disimpulkan sebagai berikut :

- a) Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Nilai t hitung untuk variabel literasi manajemen keuangan sebesar 3,572 berdasarkan hasil uji t pada tabel, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,016. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari nilai t hitung $>$ t tabel serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, bahwa variabel literasi manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Indralaya.

b) Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM

Nilai t untuk variabel perilaku kewirausahaan adalah 4,809, sesuai dengan hasil uji t pada tabel, sedangkan nilai t tabel adalah 2,016. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari nilai t hitung $>$ t tabel serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, bahwa variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya.

Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji validitas variabel literasi manajemen keuangan dan kinerja UMKM pada setiap pernyataan dinyatakan valid sehingga sudah memenuhi syarat dalam penelitian ini. Setiap pernyataan melebihi nilai r -tabel sebesar 0,297 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel literasi manajemen keuangan pada setiap pernyataan dinyatakan reliabel sehingga sudah memenuhi syarat dalam penelitian ini. Setiap pernyataan melebihi melebihi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Variabel literasi manajemen keuangan memiliki nilai t tabel sebesar 2,016 dan nilai t hitung sebesar 3,572, sesuai dengan hasil uji t . Dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,572 >$ t tabel sebesar 2,016. Jadi, literasi manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sang dan Zakayo (2019) pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Kericho, Kenya mendapatkan hasil terdapat hubungan kausal yang signifikan secara statistik antara literasi keuangan dan kinerja kewirausahaan. Kemudian, penelitian oleh Agyapong dan Attram (2019) di Metropolitan Cape Coast, Ghana mendapatkan hasil jika literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Lalu, penelitian oleh Mabula dan Ping (2018) pada UKM dari wilayah Morogoro dan Dar es Salaam dari Tanzania, juga menyatakan bahwa dampak positif signifikan literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan. Jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu literasi manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji validitas variabel perilaku kewirausahaan dan kinerja UMKM pada setiap pernyataan dinyatakan valid sehingga sudah memenuhi syarat dalam penelitian

ini. Setiap pernyataan melebihi nilai r -tabel sebesar 0,297 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel perilaku kewirausahaan dan kinerja UMKM pada setiap pernyataan dinyatakan reliabel sehingga sudah memenuhi syarat dalam penelitian ini. Setiap pernyataan melebihi melebihi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai nilai t hitung sebesar 4,809 dan t tabel perilaku kewirausahaan sebesar 2,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari nilai t hitung adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $4,809 > 2,016$. Berdasarkan hal tersebut, variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Zeb dan Ihsan, (2020) pada UMKM di Pakistan mendapatkan hasil adanya hubungan langsung yang signifikan antara kewirausahaan, inovasi dan kinerja kewirausahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hariroh et al., (2022) pada UMKM di Desa Tridaya Tambun Selatan mendapatkan hasil bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM maka dapat disimpulkan bahwa literasi manajemen keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya. Selanjutnya, perilaku kewirausahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya. Kemudian, Literasi manajemen keuangan dan perilaku kewirausahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Indralaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat diberikan saran, yakni : UMKM dapat melakukan beberapa hal jika terjadi kenaikan harga bahan pokok seperti menaikkan harga produk tetapi tetap mengkomunikasikan kenaikan harga ini dengan pelanggan dan mengganti beberapa bahan yang mengalami kenaikan harga. UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan cara menawarkan inovasi produk baru kepada konsumen seperti bentuk produk dibuat beraneka ragam misalnya kemplang bentuk bintang, segitiga dan bunga, serta menawarkan inovasi rasa produk yang beraneka misalnya kemplang rasa pandan dan kemplang rasa balado. UMKM yang akan membuka cabang perlu memperhatikan beberapa hal seperti memastikan usaha utama

berjalan stabil, memiliki modal yang memadai, telah melakukan riset pasar, didukung dengan SDM yang kompeten dan melakukan promosi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyapong, D., & Attram, A. B. (2019). Effect of owner-manager's financial literacy on the performance of SMEs in the Cape Coast Metropolis in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1-13. <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0191-1>
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota*. Badan Pusat Statistik.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Ketujuh).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS*. Yogyakarta: Media.Com.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariroh, F. M. R., Hermiati, N. F., & Yuningsih, N. (2022). Peran Entrepreneurial Self Efficacy Pada Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 259-264. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.500>
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Indonesia, K. K. dan U. K. dan M. R. (2022). *ODS UMKM - Kementerian Koperasi dan UKM*. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. <http://umkm.deskop.go.id>
- Kistyanto, A., Rasi, R. Z., Surjanti, J., & Aji, T. S. (2020). the Effects of Self-Efficacy, Islamic Human Capital, and Financial Literacy on Sme Performance in Lamongan East Java, Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193-210. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i2.6030>
- Mabula, J. B., & Ping, H. D. (2018). Financial literacy of SME managers' on access to finance and performance: The mediating role of financial service utilization. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 9(9), 32-41. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2018.090905>
- Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2018). Self-service banking and financial literacy as prognosticators of business performance among rural small

- and medium-sized enterprises in Zimbabwe. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v10i1.180>
- Naufal, M. I. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- OJK. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- OJK. (2019). *Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat*.
- RI, K. K. B. P. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. In *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://www.ekon.go.id>
- Sang, M. C., & Zakayo, C. (2019). Influence of Financial Literacy on Entrepreneurial Performance Among Micro and Small Enterprises in Kericho County , Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VII(10), 489–505.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *Bandung Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Salemba Empat.
- Zaenal, A. (2012). *UMKM Sebagai Tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Alfabeta.
- Zeb, A., & Ihsan, A. (2020). Innovation and the entrepreneurial performance in women-owned small and medium-sized enterprises in Pakistan. *Women's Studies International Forum*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2020.102342>